

## **PENGARUH PERAN KOMITE AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN, KINERJA KEUANGAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* (Studi Empiris Pada Perusahaan *Go Public* yang Terdaftar Pada ISSI di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)**

**Siti Khofifah Hury Kahpiyanti Kartini<sup>1</sup>, Carolyn Lukita<sup>2</sup>, Devi Astriani<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang, Jalan Ronggo Waluyo Sinarbaya, Puserjaya, Kec. Telukjambe Timur, 41361, Karawang  
E-mail: [ak17.sitikartini@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:ak17.sitikartini@mhs.ubpkarawang.ac.id)<sup>1</sup>, [carolyn@ubp.karawang.ac.id](mailto:carolyn@ubp.karawang.ac.id)<sup>2</sup>, [devi.astriani@ubpkarawang.ac.id](mailto:devi.astriani@ubpkarawang.ac.id)<sup>3</sup>

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh komite audit, ukuran perusahaan dan kinerja keuangan terhadap *sustainability report* pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di ISSI pada BEI tahun 2016 sampai 2020. Sedangkan sampel penelitian ini ditentukan dengan metode purposive sampling sehingga diperoleh 15 perusahaan sebagai sampel. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan *website* perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dengan tingkat signifikansi 5% maka hasil penelitian ini menyimpulkan: (1) Komite Audit tidak berpengaruh terhadap *sustainability report*, (2) Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap *sustainability report*, (3) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *sustainability report*, dan (4) likuiditas tidak berpengaruh terhadap *sustainability report*. (5) *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *sustainability report* (6) aktivitas perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap *sustainability report*.

**Kata Kunci:** Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, CSR, *Sustainability Report*.

### **ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of the audit committee, company size and financial performance on the sustainability report of companies listed on the IDX. The population in this study were all companies listed on the ISSI on the IDX from 2016 to 2020. While the sample of this study was determined by the purposive sampling method so that 15 companies were obtained as samples. The type of data used is secondary data obtained from [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) and the company's website. The analytical method used is multiple regression analysis. Based on the results of multiple regression analysis with a significance level of 5%, the results of this study conclude: (1) the Audit Committee has no effect on the sustainability report, (2) the size of the company has a significant negative effect on the sustainability report, (3) profitability has no effect on the sustainability report, and (4) liquidity has no effect on the sustainability report. (5) leverage has a significant positive effect on the sustainability report (6) the company's activities have no partial effect on the sustainability report.*

**Keywords:** Audit Committee, Company Size, Financial Performance, CSR, *Sustainability Report*.

## **PENDAHULUAN**

Perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap pemegang saham dan kesejahteraan pihak-pihak yang memiliki kepentingan di perusahaan tersebut. Sebagian besar perusahaan hanya memusatkan perhatiannya pada stakeholder yang secara langsung memberikan kontribusinya bagi perusahaan, sedangkan pihak lain sering diabaikan. Dengan adanya

tuntutan tersebut, seringkali perusahaan mengabaikan dampak sosial dan lingkungan yang timbul dari aktivitas atau tindakan ekonomi perusahaan padahal kegiatan konsumsi yang dilakukan perusahaan menimbulkan kerusakan terhadap lingkungan misalnya penggundulan hutan, polusi udara, populasi air dan perubahan iklim. Pentingnya peran lingkungan dan masyarakat untuk melakukan kontrol sosial mendorong pengungkapan tanggung jawab sosial menjadi suatu kebutuhan (Haryono, 2011).

Salah satu penyebab rusaknya lingkungan adalah pemanfaatan sumber daya dan lingkungan yang tidak bijaksana untuk mendapatkan keuntungan ekonomi serta pencemaran lingkungan yang dilakukan perusahaan dalam rangka kegiatan operasionalnya dan hal ini juga dapat menyebabkan konflik sosial. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan pemahaman mengenai *sustainable development*. *Sustainable development* menyeimbangkan antara dua kepentingan sekaligus, yaitu pembangunan ekonomi dan pelestarian lingkungan. Konsep inilah yang kemudian dikenal dengan sebutan laporan keberlanjutan (*sustainability report*).

Pengungkapan *sustainability report* di Indonesia didukung oleh sejumlah peraturan pemerintah, diantaranya UU No. 23 tahun 1997 mengenai lingkungan, UU No. 40 pasal 66 ayat 2 dan pasal 74 tahun 2007 mengenai kewajiban tanggung jawab sosial perusahaan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51 tahun 2017 mengenai penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, entimen dan perusahaan publik. Selain itu, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 tentang tanggung jawab atas laporan keuangan paragraf 9 (sembilan) secara implisit menyarankan untuk mengungkapkan tanggung jawab akan masalah lingkungan dan sosial dalam laporan tambahan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (Feliana Astuti, et.al, 2019).

Dalam peraturan tersebut OJK memberikan panduan bagi perusahaan terbuka untuk mengungkapkan kinerja keberlanjutan dimana pada tahun 2021 perusahaan terbuka di Indonesia wajib melaporkan kinerja tersebut. Studi yang dilakukan menilai kesesuaian laporan keberlanjutan dengan standar internasional, yakni *Global Reporting Initiative* (GRI). Studi didukung oleh Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), Bursa Efek Indonesia, dan *United Nations Development Programme* (UNDP) (Afriani, 2021).

Pengawasan komite audit mendorong pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) yang efektif. Ukuran suatu perusahaan dapat mempengaruhi luas pengungkapan informasi dalam laporan keuangan. Pengukuran kinerja keuangan dilakukan secara bersamaan dengan proses analisis keuangan yang merupakan suatu proses pengkajian kinerja keuangan secara kritis, yang meliputi peninjauan data keuangan, penghitungan, pengukuran, interpretasi,

dan pemberian solusi terhadap masalah keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Karakteristik perusahaan meliputi profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan aktivitas perusahaan yang dianggap dapat mempengaruhi perusahaan dalam mengungkapkan *sustainability report*.

Tujuan dalam penelitian ini adalah: (1) Untuk menguji dan memberi bukti empiris pengaruh signifikan peran komite audit terhadap *sustainability report*. (2) Untuk menguji dan memberi bukti empiris pengaruh signifikan ukuran perusahaan terhadap *sustainability report*. (3) Untuk menguji dan memberi bukti empiris pengaruh signifikan profitabilitas terhadap *sustainability report*. (4) Untuk menguji dan memberi bukti empiris pengaruh signifikan likuiditas terhadap *sustainability report* (Handayani dan Betavia, 2022). (5) Untuk menguji dan memberi bukti empiris pengaruh signifikan *leverage* terhadap *sustainability report*. (6) Untuk menguji dan memberi bukti empiris pengaruh signifikan aktivitas perusahaan terhadap *sustainability report* (Yoganingsih dan Cahyadi, 2021). (7) Untuk menguji dan memberi bukti empiris pengaruh signifikan peran komite audit, ukuran perusahaan, probabilitas, likuiditas, *leverage* dan aktivitas perusahaan terhadap *sustainability report*.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Teori Stakeholder**

Teori *stakeholder* pertama kali ditemukan oleh R. Edward Freeman pada tahun 1984 dan menyatakan bahwa teori *stakeholder* adalah teori mengenai organisasional manajemen dan etika bisnis yang membahas moral dan nilai dalam mengatur organisasi. *Stanford Research Institut* (SRI) adalah lembaga yang pertama kali menggunakan konsep *stakeholder*. Lembaga ini mendefinisikan *stakeholders* sebagai kelompok yang mampu memberikan dukungan terhadap keberadaan sebuah organisasi (Nor Hadi, 2011:93).

### **Teori Legitimasi**

Teori legitimasi pertama kali ditemukan oleh Dowling dan Pfeffer tahun 1975. Legitimasi merupakan sebuah pengakuan akan legalitas sesuatu. Suatu legitimasi organisasi dapat dikatakan sebagai manfaat atau sumber potensial bagi perusahaan untuk bertahan hidup (Asforth dan Gibs, 1990; Dowling dan Pfeffer, 1975; O'Donovan, 2002; Ghazali dan Chariri, 2007).

### **Komite Audit**

Komite audit adalah organ yang diperlukan dalam pelaksanaan prinsip GCG. Komite audit dibentuk oleh dewan komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsinya (Menurut Peraturan OJK 55/2015). Berdasarkan hasil penelitian Afsari, dkk (2017)

ukuran komite audit berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR dalam *annual report*.

### Ukuran Perusahaan

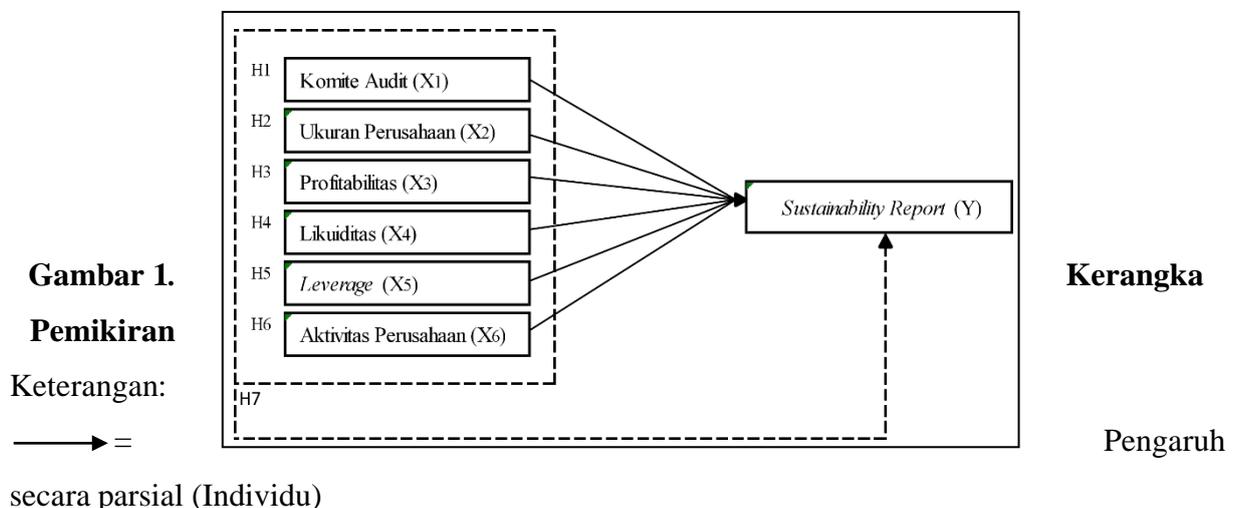
Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang berfungsi untuk mengklasifikasikan besar kecilnya entitas bisnis. Skala ukuran perusahaan dapat mempengaruhi luas pengungkapan informasi dalam laporan keuangan mereka. Berdasarkan hasil penelitian Oktaviani (2019) pengaruh ukuran perusahaan yang dihitung melalui perhitungan *SIZE* yang dilihat dari nilai ekuitas, nilai perusahaan, atau aset total yang dimiliki perusahaan menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *sustainability report*.

### Kinerja Keuangan

Dalam menentukan pengambilan keputusan, para *stakeholder* memerlukan informasi terkait dengan kinerja perusahaan. Kinerja keuangan merupakan suatu ukuran tertentu yang digunakan oleh entitas untuk mengukur keberhasilan dalam menghasilkan laba. Perhitungan rasio-rasio keuangan yang sering digunakan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan antara lain: (1) Rasio profitabilitas merupakan ukuran yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, (2) Rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditur jangka pendek, (3) Rasio *leverage* merupakan rasio untuk mengukur besarnya aktiva yang dibiayai oleh utang atau proporsi total utang terhadap rata-rata ekuitas pemegang saham, (4) Rasio aktivitas untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam pengelolaan aktivitya. (Koriah, 2020).

### Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



-----► = Pengaruh secara simultan (Bersama-sama)

H<sub>1</sub> = Pengaruh secara parsial komite audit terhadap *sustainability report*

H<sub>2</sub> = Pengaruh secara parsial ukuran perusahaan terhadap *sustainability report*

H<sub>3</sub> = Pengaruh secara parsial profitabilitas terhadap *sustainability report*

H<sub>4</sub> = Pengaruh secara parsial likuiditas terhadap *sustainability report*

H<sub>5</sub> = Pengaruh secara parsial *leverage* terhadap *sustainability report*

H<sub>6</sub> = Pengaruh secara parsial aktivitas perusahaan terhadap *sustainability report*

H<sub>7</sub> = Pengaruh secara simultan peran komite audit, ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan aktifitas perusahaan berpengaruh positif terhadap *sustainability report*

### Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H<sub>1</sub> = Komite audit berpengaruh positif terhadap *sustainability report*

H<sub>2</sub> = Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *sustainability report*

H<sub>3</sub> = Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *sustainability report*

H<sub>4</sub> = Likuiditas berpengaruh positif terhadap *sustainability report*

H<sub>5</sub> = *Leverage* berpengaruh positif terhadap *sustainability report*

H<sub>6</sub> = Aktivitas perusahaan berpengaruh positif terhadap *sustainability report*

H<sub>7</sub> = Peran komite audit, ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan aktifitas perusahaan berpengaruh positif terhadap *sustainability report*

## METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Berdasarkan jenis data dan analisis yang digunakan, penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif karena mengacu pada perhitungan data berupa angka. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain yang berkaitan atau berhubungan dengan data yang akan diambil.

### Definisi Operasional Variabel

#### Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat pengungkapan CSR dalam *sustainability report* yang dinyatakan dalam *corporate sustainability disclosure* (CSD). Analisis ini didasarkan pada pedoman GRI yang berfokus pada *triple bottom line* (pengungkapan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan). Pengungkapan tanggung jawab

sosial dan lingkungan yang dilakukan perusahaan dibandingkan dengan jumlah pengungkapan yang disyaratkan dalam GRI yang meliputi 79 item pengungkapan. Apabila item informasi yang ditentukan diungkapkan maka diberi skor 1, dan jika item informasi tidak diungkapkan maka diberi skor 0.

$$SRI = \frac{\sum X_{yi}}{N_i}$$

(Mega, 2013)

### Variabel Independen

a. *Peran Komite Audit (X<sub>1</sub>)*

Dengan berjalannya fungsi komite audit secara efektif, maka control terhadap perusahaan akan lebih baik, sehingga konflik keagenan yang terjadi akibat keinginan manajemen untuk meningkatkan kesejahteraannya sendiri dapat diminimalisasi.

$$KA = \frac{\text{Jumlah Komite Audit Diluar KI}}{\text{Jumlah Komite Audit Dalam Perusahaan}}$$

(Diantari dan Ulupui, 2016)

b. *Ukuran Perusahaan (X<sub>2</sub>)*

Penelitian ini menggunakan besarnya aset yang dimiliki perusahaan untuk menilai ukuran perusahaan.

$$Size = \ln (\text{total aset perusahaan})$$

(Siaahan, 2013:139)

c. *Profitabilitas (X<sub>3</sub>)*

Penelitian ini menggunakan ukuran *Return On Assets* (ROA). ROA adalah ukuran yang digunakan untuk mengukur keefektivitas perusahaan atas aktiva yang dimiliki.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

(Sembiring, 2005)

d. *Likuiditas (X<sub>4</sub>)*

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.

$$un a = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

(Fahmi, 2014:61)

e. *Leverage (X<sub>5</sub>)*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memnuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya.

$$E = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Ekuitas}}$$

(Aah Koriah, 2020)

f. Aktivitas Perusahaan ( $X_6$ )

Rasio aktivitas adalah hubungan antara tingkat operasi perusahaan (*sales*) dengan aset yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan operasi-operasi perusahaan.

$$nn un = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

(Mega, 2013)

### Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang bergabung di ISSI pada BEI untuk periode tahun 2016-2020 sebanyak 436 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 15 perusahaan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling* dengan kriteria : (1) Perusahaan yang tergabung dalam ISSI pada BEI periode 2016-2020, (2) Perusahaan yang menerbitkan *sustainability report*, (3) Jenis perusahaan yang dikecualikan; perbankan, agen kredit selain bank, sekuritas, asuransi, dan *real estat*, (4) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara konsisten pada periode 2016-2020, (5) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah pada periode 2016-2020, (6) Mempunyai data lengkap terkait dengan variabel- variabel yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Sehingga data dalam penelitian ini menjadi 28 perusahaan x 5 tahun = 75 data penelitian.

### Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Peneliti memperoleh data berupa angka-angka yang diperoleh dari dokumen laporan keuangan perusahaan yang di publikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (Alfiansyah dan Afriady, 2022).

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik data dokumenter. Teknik data dokumenter ialah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen seperti dokumen tertulis, gambar maupun elektronik baik secara pribadi maupun kelembagaan (Sanusi Anwar, 2011).

## **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi untuk melihat pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba. Untuk mengetahui bahwa data yang digunakan telah memenuhi syarat, maka dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Analisis data tersebut menggunakan alat pengolahan data *Istatistical Package the Social Sciences* (SPSS) 25.

## **Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi variabel-variabel dalam penelitian. Statistik deskriptif yang digunakan adalah nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi (*standard deviation*), dan maksimum-minimum.

## **Uji Asumsi Klasik**

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas diperlukan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Suatu data dapat dikatakan terdistribusi secara normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Priyatno, 2013:58).

### 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas diperlukan untuk mengetahui variasi residual sama atau tidak untuk semua pengamatan. Jika *variance* dan residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas. Jika ada maka dinamakan heteroskedastisitas.

### 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya. Uji autokorelasi dapat menggunakan uji Durbin Watson. Dimana hasil pengujian ditentukan berdasarkan nilai Durbin Watson.

### 4. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Pengujian ini menggunakan matrik korelasi antar variabel bebas untuk melihat besarnya korelasi antar variabel independen.

### Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terkait. Bentuk persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- Y : : *Sustainability Report*  
a : : Konstanta  
b : : Koefisien Regresi  
X : : Variabel Independen

### Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi (Priyatno, 2013). Persamaan umum regresi linear berganda sebagai berikut:

$$SRD = \alpha_0 + \beta_1 RADIT + \beta_2 SIZE + \beta_3 ROA + \beta_4 CURRET + \beta_5 DER + \beta_6 IT + \epsilon$$

**Gambar 2. Rumus Uji Regresi Linier Berganda**

Keterangan :

- SRD : Pengungkapan *sustainability report*  
RADIT : Komite Audit (Jumlah Komite Audit)  
SIZE : Ukuran Perusahaan (Total Aktiva)  
ROA : Profitabilitas (*Return On Asset*)  
CURRENT : Likuiditas (*Current Ratio*)  
DER : Leverage (*Debt to Equity Rati*)  
IT : Analisis Aktivitas (*Inventory Tdeskprer*)  
 $\alpha$  : Konstanta  
 $\beta$  : Koefisien  
 $\epsilon$  : Error

### Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam bentuk persentase. Uji koefisien determinasi dapat diuji dengan melihat nilai *adjusted R<sup>2</sup>*. Dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak pada tabel Model *Summary* dan tertulis Adjusted R Square.

### Uji Hipotesis t

Uji statistik t memiliki tujuan untuk menguji tingkat pengaruh antara variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig (*significance*). Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ ; maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y secara parsial. Sebaliknya, jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan signifikansi  $> 0,05$ ; maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Priyatno, 2013:97).

### Uji Hipotesis F

Uji F dilakukam untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel ANOVA dalam kolom sig. Digunakan taraf signifikansi 5% (0,05). Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau signifikansi  $< 0,05$ ; maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Sebaliknya, jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$ ; maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

## HASIL PENELITIAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Dari daftar sampel perusahaan, dapat diperoleh hasil statistik deskriptif sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Komite Audit	75	3,00	4,00	3,200	0,404
Ukuran Perusahaan	75	21,81	36,08	25,644	3,089
Profitabilitas	75	-0,04	0,22	0,061	0,057
Likuiditas	75	0,27	8,83	1,775	1,361
Leverage	75	0,11	3,83	0,491	0,826
Aktivitas Perusahaan	75	2,29	203,26	23,292	47,951

<i>Sustainability Report</i>	75	0,08	0,56	0,301	0,137
------------------------------	----	------	------	-------	-------

Sumber : Hasil olah SPSS 25 oleh penulis (2021)

Berdasarkan tabel tersebut maka hasil yang dapat diperoleh dan dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen  $X_1$  yaitu Komite Audit yang diukur menggunakan jumlah anggota komite audit yang ada di perusahaan. Berdasarkan tabel diatas nilai minimum sebesar 3,00 dan nilai maximumnya sebesar 4,00, bertarti bahwa jumlah anggota komite audit yang paling sedikit 3 orang dari PT Adhi Karya Persero, dan paling banyak 4 orang dari PT Semen Indonesia Tbk. Sedangkan nilai mean sebesar 3,200 menunjukkan bahwa perusahaan sampel mempunyai rata-rata 3,2 dari jumlah anggota komite audit yang dimiliki perusahaan dengan nilai standar deviasi sebesar 0,404.
2. Variabel independen  $X_2$  yaitu Ukuran Perusahaan yang diukur dengan total aset menunjukkan standar deviasi yang diperoleh sebesar 3,089, rata-rata sebesar 25,644 dengan nilai minimum sebesar 21,81 milik PT Total Bangun Persada Tbk, dan nilai maximum sebesar 36,08 milik PT Wijaya Karya Beton Tbk. Aset yang semakin besar menunjukkan lebih banyaknya sumber aset yang dimiliki perusahaan, sehingga kemungkinan akan menambah sumber-sumber pengungkapan yang dapat diberikan perusahaan.
3. Variabel independen  $X_3$  yaitu Profitabilitas yang menunjukkan nilai minimum sebesar -0,04 milik PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, nilai maximum sebesar 0,22 milik PT Bukit Asam Tbk, nilai rata-rata sebesar 0,061 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,057. Menurut Pasaribu (2016) rata-rata standar rasio ROA sebesar 5,98%. Dilihat dari nilai rata-rata yang di peroleh 6,1%, maka nilai tersebut diatas standar ROA yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi baik.
4. Variabel independen  $X_4$  yaitu Likuiditas yang menggunakan pengukuran *Current Ratio* menunjukkan nilai minimum sebesar 0,27 milik PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, nilai maximum sebesar 8,83 milik PT Salim Ivomas Pratama Tbk. Nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 1,775 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,361. Hal ini berartibahwa perusahaan sampel mampu memenuhi kewajiban jangka pendek sebesar 1,775 kali dari total aset yang dimiliki perusahaan dalam satu periode.
5. Variabel independen  $X_5$  yaitu *Leverage* yang diukur dengan DER atau perbandingan antara total utang dibanding dengan total ekuitas menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,491 dengan standar deviasi sebesar 0,826. Nilai minimum yang diperoleh sebesar 0,11 milik PT Indocement Tungal Prakasa Tbk, dan nilai maximum sebesar 3,83 milik PT

Adhi Karya Persero. Menurut pasaribu (2016) standar industri untuk rasio penelitian ini sebesar 35%. Dari nilai rata-rata yang diperoleh 49,1% menunjukkan bahwa nilai tersebut di atas standar industri. Semakin rendah rasio yang diperoleh, maka semakin baik keuangan suatu perusahaan.

6. Variabel independen  $X_6$  yaitu Aktivitas Perusahaan yang mengukur berapa kali persediaan sebuah perusahaan dijual dan digantikan dalam bentuk periode tertentu. Rata-rata yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 23,292 dengan nilai standar deviasi sebesar 47,951 artinya bahwa rata-rata perputaran persediaan perusahaan 23,292 kali dalam satu tahun. Nilai maximum sebesar 203,26 yang dimiliki PT Telekomunikasi Indonesia Persero menunjukkan tingkat perputaran persediaan dalam gudang tinggi. Sedangkan nilai minimum sebesar 2,29 milik PT Wijaya Karya Persero Tbk ini menunjukkan tingkat perputaran persediaan dalam gudang rendah.
7. Variabel dependen Y yaitu *Sustainability Report* yang diukur menggunakan indeks dari perbandingan antara item-item yang diungkapkan perusahaan sesuai indikator GRI dengan jumlah 91 item. Hasil dari penelitian ini diperoleh nilai minimum sebesar 0,08 dari PT Wijaya Karya Persero Tbk sedangkan nilai maximum sebesar 0,56 dari PT Bukit Asam Tbk. Variabel ini memiliki nilai rata-rata sebesar 0,301 dengan nilai standardeviasi sebesar 0,137.

### Uji Normalitas

Uji Normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan pengujian One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test memiliki dasar pengambilan keputusan yaitu suatu data dikatakan normal apabila nilai asymp. Sig (2-tailed)  $> 0,05$ .

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
0,200 <sup>c,d</sup>	Data berdistribusi normal

Sumber : Hasil olah SPSS 25 oleh penulis (2021)

Berdasarkan hasil pengujian statistik diperoleh nilai asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200. Dimana nilai  $0,200 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan data yang digunakan berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas dapat diukur melalui nilai VIF atau tolerance, jika nilai VIF < 10 atau tolerance > 0.1, maka tidak terjadi kolinearitas dalam pemodelan. Hasil dari uji multikolinearitas ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 3. Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
Komite Audit	0,856	1,168	Tidak terjadi multikolinearitas
Ukuran Perusahaan	0,536	1,867	Tidak terjadi multikolinearitas
Profitabilitas	0,649	1,540	Tidak terjadi multikolinearitas
Likuiditas	0,897	1,115	Tidak terjadi multikolinearitas
Leverage	0,479	2,087	Tidak terjadi multikolinearitas
Aktivitas Perusahaan	0,743	1,346	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Hasil olah SPSS 25 oleh penulis (2021)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa komite audit memiliki nilai *tolerance* 0,856 dan VIF sebesar 1,168, ukuran perusahaan memiliki nilai *tolerance* 0,536 dan VIF sebesar 1,867, profitabilitas memiliki nilai *tolerance* 0,649 dan VIF sebesar 1,540, likuiditas memiliki nilai *tolerance* 0,897 dan VIF sebesar 1,115, *leverage* memiliki nilai *tolerance* 0,479 dan VIF sebesar 2,087 dan aktivitas perusahaan memiliki nilai *tolerance* 0,743 dan VIF sebesar 1,346. Berdasarkan nilai tersebut terlihat bahwa nilai *tolerance* untuk semua variabel independen lebih dari 0,10 dan nilai VIF semua variabel independen kurang dari 10. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa data yang digunakan terbebas dari gejala multikolinearitas.

### Uji Autokorelasi

Menurut Danang Sunyoto (2016:81) Salah satu ukuran dalam ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan tidak terjadi auto korelasi, jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau  $-2 < DW < +2$ .

**Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi**

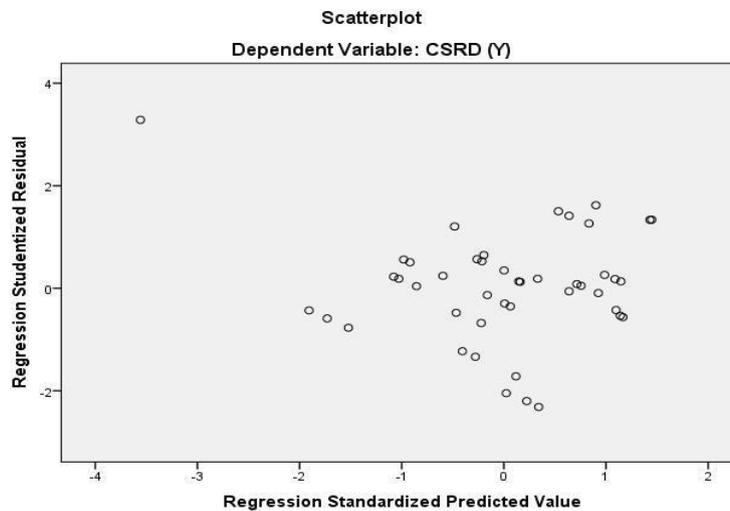
Model Summary <sup>b</sup>	
Durbin-Watson	Keterangan
1,897	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber : Hasil olah SPSS 25 oleh penulis (2021)

Nilai DW pada tabel tersebut sebesar 1,897. Sedangkan jumlah sampel penelitian 75 (n=75) dan jumlah variabel independen sebanyak 6 (k=6), maka nilai DL tabel sebesar 1,457 (4 - DL = 2,543) dan DU tabel sebesar 1,801 (4 - DU = 2,199). Hal ini berarti  $DU < DW < 4 - DU$  atau  $1,801 < 1,897 < 2,199$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

### Uji Heteroskedastisitas

Dasar pengambilan uji heteros yaitu titik-titik pada gambar yang diharuskan menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu dan tidak bertumpuk.



**Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Sumber : Hasil olah SPSS 25 oleh penulis (2021)

Dari grafik scatterplots diatas terlihat bahwa titik-titik tersebut menyebar secara acak dengan pola tidak beraturan dibawah maupun diatas angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi *sustainability report* berdasarkan masukan varibel independen komite audit, ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan aktivitas perusahaan.

### Analisis Regresi Linier Sederhana

Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana dapat mengacu pada dua hal, yaitu: (1) Membandingkan nilai signifikan dengan nilai profitabilitas 0,05. (2) Membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ .

**Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Komite Audit**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,333	1,639		4,473	0,000
	Komite Audit	-1,333	0,508	-.371	-2,623	0,012

Sumber : Hasil olah SPSS 25 oleh penulis (2021)

Berdasarkan hasil output diatas maka model persamaan regresi linear sederhana yaitu:  
 (1) Nilai konstanta sebesar 7,333, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel CSRD adalah sebesar 7,333. (2) Nilai koefisien regresi X sebesar -1,333 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai komite audit, maka nilai CSRD bertambah sebesar -1,333. Koefisien regresi tersebut bernilai negatif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah negatif.

**Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Ukuran Perusahaan**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,058	1,743		4,049	0,000
	Ukuran Perusahaan	-0,016	0,007	-0,332	-2,306	0,026

Sumber : Hasil olah SPSS 25 oleh penulis (2021)

Berdasarkan hasil output diatas maka model persamaan regresi linear sederhana yaitu:  
 (1) Nilai konstanta sebesar 7,058, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel CSRD adalah sebesar 7,058. (2) Nilai koefisien regresi X sebesar -0,016 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai ukuran perusahaan, maka nilai CSRD bertambah sebesar -0,016. Koefisien regresi tersebut bernilai negatif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah negatif.

**Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Profitabilitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,807	0,313		8,955	0,000
	Profitabilitas	0,389	0,341	0,171	1,140	0,261

Sumber : Hasil olah SPSS 25 oleh penulis (2021)

Berdasarkan hasil output diatas maka model persamaan regresi linear sederhana yaitu:  
 (1) Nilai konstanta sebesar 2,807, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel CSRD

adalah sebesar 2,807. (2) Nilai koefisien regresi X sebesar 0,389 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai profitabilitas, maka nilai CSRD bertambah sebesar 0,389. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

**Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Likuiditas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,333	0,359		9,220	0,000
	Likuiditas	-0,014	0,016	-0,128	-0,846	0,402

Sumber : Hasil olah SPSS 25 oleh penulis (2021)

Berdasarkan hasil output diatas maka model persamaan regresi linear sederhana yaitu: (1) Nilai konstanta sebesar 3,333, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel CSRD adalah sebesar 3,333. (2) Nilai koefisien regresi X sebesar -0,014 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai likuiditas, maka nilai CSRD bertambah sebesar -0,014. Koefisien regresi tersebut bernilai negatif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah negatif.

**Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Leverage**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,818	0,335		7,943	0,000
	Leverage	0,024	0,027	0,134	0,885	0,381

Sumber : Hasil olah SPSS 25 oleh penulis (2021)

Berdasarkan hasil output diatas maka model persamaan regresi linear sederhana yaitu: (1) Nilai konstanta sebesar 2,818, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel CSRD adalah sebesar 2,818. (2) Nilai koefisien regresi X sebesar 0,024 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai leverage, maka nilai CSRD bertambah sebesar 0,024. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

**Tabel 10. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Aktivitas Perusahaan**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,024	0,244		12,417	0,000
	Aktivitas Perusahaan	0,000	0,000	0,060	0,396	0,694

Sumber : Hasil olah SPSS 25 oleh penulis (2021)

Berdasarkan hasil output diatas maka model persamaan regresi linear sederhana yaitu: (1) Nilai konstanta sebesar 3,024, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel CSR adalah sebesar 3,024. (2) Nilai koefisien regresi X sebesar 0,000 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai aktivitas perusahaan, maka nilai CSR bertambah sebesar 0,000. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mencari pengaruh dari dua atau lebih variabel independen (variabel X) terhadap variabel dependen (variabel Y).

**Tabel 11. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	B	Std. Error
Constant	1,122	0,193
Komite Audit	-0,082	0,046
Ukuran Perusahaan	-0,027	0,008
Profitabilitas	0,736	0,369
Likuiditas	-0,005	0,013
Leverage	0,091	0,030
Aktivitas Perusahaan	0,000	0,000

Sumber : Hasil olah SPSS 25 oleh penulis (2021)

Berdasarkan hasil output di atas maka model persamaan regresi linear berganda yaitu sebagai berikut:  $SRD = 1,122 + -0,082 X_1 + -0,027 X_2 + 0,736 X_3 + -0,005 X_4 + 0,091 X_5 + 0,000 X_6 + 0,193$

1. Nilai konstanta bertanda positif sebesar 1,122 menunjukkan bahwa variabel komite audit, ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan aktivitas perusahaan sama dengan nol, maka *sustainability report* bernilai sebesar 1,122.

2. Komite audit ( $X_1$ ) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,082 dan bertanda negatif. Hal ini mengandung arti bahwa setiap nilai komite audit 1% maka naka nilai *sustainability report* akan turun sebesar 0,082%. Dan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi tetap.
3. Ukuran perusahaan ( $X_2$ ) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,027 dan bertanda negatif. Hal ini mengandung arti bahwa setiap nilai ukuran perusahaan 1% maka naka nilai *sustainability report* akan turun sebesar 0,027%. Dan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi tetap.
4. Profitabilitas ( $X_3$ ) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,736 dan bertanda positif. Hal ini mengandung arti bahwa setiap profitabilitas 1% maka naka nilai *sustainability report* akan naik sebesar 0,736%. Dan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi tetap.
5. Likuiditas ( $X_4$ ) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,005 dan bertanda negatif. Hal ini mengandung arti bahwa setiap nilai likuiditas 1% maka naka nilai *sustainability report* akan turun sebesar 0,005%. Dan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi tetap.
6. *Leverage* ( $X_5$ ) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,091 dan bertanda positif. Hal ini mengandung arti bahwa setiap nilai *leverage* 1% maka naka nilai *sustainability report* akan naik sebesar 0,091%. Dan asumsi bahwa varibael bebas yang lain dari model regresi tetap.
7. Aktivitas perusahaan ( $X_6$ ) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,000 dan bertanda positif. Hal ini mengandung arti bahwa setiap nilai Aktivitas Perusahaan 1% maka naka nilai *sustainability report* akan naik sebesar 0,000%. Dan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi tetap.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Uji koefisien determinasi dalam penelitian ini digunakan untuk melihat besar pengaruh variabel independen (Komite audit, ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan aktivitas perusahaan) dalam menerangkan variabel dependen (*Sustainability Report*).

**Tabel 12. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model Summary <sup>b</sup>	
R <sup>2</sup>	0,409

Sumber : Hasil olah SPSS 25 oleh penulis (2021)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,409 atau 40,9%. Jadi dapat dikatakan bahwa sebesar 40,9% variasi nilai perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 dapat dijelaskan oleh variasi kedua variabel independen, yaitu komite audit, ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan aktivitas perusahaan. Sedangkan sisanya (100% - 40,9% = 59,1%), *Sustainability report* disebabkan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Uji Hipotesis t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas (independen) secara individual atau parsial dalam menerangkan variasi variabel terkait (dependen).

**Tabel 13. Hasil Uji Hipotesis t**

Coefficients <sup>a</sup>			
	<i>B</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
<i>Constant</i>	1,122	5.800	0,000
Komite Audit	-0,082	-1,786	0,082
Ukuran perusahaan	-0,027	-3,488	0,001
Profitabilitas	0,736	1,997	0,053
Likuiditas	-0,007	-0,407	0,686
<i>Leverage</i>	0,091	3,012	0,005
Aktivitas Perusahaan	0,000	-0,745	0,461

Sumber : Hasil olah SPSS 25 oleh penulis (2021)

Melalui rumus  $df = n - k - 1$  dan t table maka didapati nilai t table sebesar 2,02439, berdasarkan pengujian secara parsial pada masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1. H<sub>1</sub> : Komite Audit (X<sub>1</sub>) terhadap *Sustainability Report* (Y)

Bersarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS didapatkan uji t<sub>hitung</sub> -1,786 < t<sub>tabel</sub> 2,02439 dan nilai tingkat sigifikansi variabel komite audit sebesar 0,082 dimana tingkat sifinikansi lebih besar dari level alpha sebesar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa komite aduit tidak berpengaruh terhadap *sustainability report*, maka hipotesis pertama tidak terdukung.

2. H<sub>2</sub> : Ukuran Perusahaan (X<sub>2</sub>) terhadap *Sustainability Report* (Y)

Bersarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS didapatkan uji t<sub>hitung</sub> -3,488 > t<sub>tabel</sub> 2,02439 dan nilai tingkat sigifikansi variabel ukuran perusahaan sebesar 0,001 dimana tingkat sifinikansi lebih kecil dari level alpha sebesar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap *sustainability report*, maka hipotesis kedua tidak terdukung.

3.  $H_3$  : Profitabilitas ( $X_3$ ) terhadap *Sustainability Report* (Y)  
Bersarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS didapatkan uji t hitung  $1,997 < t_{\text{tabel}} 2,02439$  dan nilai tingkat sigifikansi variabel profitabilitas sebesar 0,053 dimana tingkat sifinikansi lebih besar dari level alpha sebesar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap *sustainability report*, maka hipotesis ketiga tidak terdukung.
4.  $H_4$  : Likuiditas ( $X_4$ ) terhadap *Sustainability Report* (Y)  
Bersarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS didapatkan uji t hitung  $-0,407 < t_{\text{tabel}} 2,02439$  dan nilai tingkat sigifikansi variabel likuditas sebesar 0,686 dimana tingkat sifinikansi lebih besar dari level alpha sebesar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap *sustainability report*, maka hipotesis keempat tidak terdukung.
5.  $H_5$  : *Leverage* ( $X_5$ ) terhadap *Sustainability Report* (Y)  
Bersarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS didapatkan uji t hitung  $3,012 > t_{\text{tabel}} 2,02439$  dan nilai tingkat sigifikansi variabel *leverage* sebesar 0,005 dimana tingkat sifinikansi lebih kecil dari level alpha sebesar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *sustainability report*, maka hipotesis kelima terdukung.
6.  $H_6$  : Aktivitas Perusahaan ( $X_6$ ) terhadap *Sustainability Report* (Y)  
Bersarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS didapatkan uji t hitung  $-0,745 < t_{\text{tabel}} 2,02439$  dan nilai tingkat sigifikansi variabel Aktivitas perusahaan sebesar 0,461 dimana tingkat sifinikansi lebih besar dari level alpha sebesar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap *sustainability report*, maka hipotesis keenam tidak terdukung.

### Uji Hipotesis F

Uji Hipotesis F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau varibael bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terkait.

**Tabel 14. Hasil Uji Hipotesis F**

ANOVA <sup>a</sup>	
F	4,377
Sig.	0,002 <sup>b</sup>

Sumber : Hasil olah SPSS 25 oleh penulis (2021)

. Hasil uji F atau anova pada penelitian ini menunjukkan angka nilai  $F_{hitung} 4,377 > F_{tabel} 2,35$  dengan nilai sig  $0,002$ . Karena nilai sig  $< 0,05$  hal ini berarti dapat dikatakan bahwa Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan Aktivitas Perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Sustainability Report*. Dapat di simpulkan bahwa hipotesis H<sub>7</sub> diterima sebab Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan Aktivitas Perusahaan berpengaruh terhadap *Sustainability Report* pada perusahaan yang terdaftar di ISSI Bursa Efek Indonesia.

## **PEMBAHASAN PENELITIAN**

### **Pengaruh Komite Audit terhadap Pengungkapan *Sustainability Report***

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis pada tahap yang sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa variabel komite audit secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan yang terdaftar di ISSI periode 2016- 2020. Hal ini berarti bahwa semakin banyak jumlah komite audit tidak menjamin perusahaan akan mengungkapkan laporan keberlanjutan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Azwir Nasir, Elfi Ilham Dan Vadela Irna Utara (2018) menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap *sustainability report*. Hasil penelitian ini menyatan bahwa komite audit tidak mempengaruhi persyaratanmempublikasikan *sustainability report*. Jumlah komite audit tidak diwajibkan pada setiap laporan keuangan. Oleh sebab itu banyak atau sedikitnya jumlah komite audit tidak mempengaruhi dalam mempublikasikan *sustainability report*.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Sustainability Report***

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis p secara parsial berpengaruh negatiada tahap yang sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa variabel ukuran perusahaanf terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan yang terdaftar di ISSI periode 2016- 2020. Hal ini berarti bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka sulit bagi perusahaan untuk mengungkapkan laporan keberlanjutan, karena memerlukan waktu yang cukup lama.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Koriah (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan bepengaruh negatif terhadap *sustainability report*. Ukuran perusahaanyang besar dengan jumlah asset yang tinggi dan memiliki banyak cabang akan membuat sulit mempublikasikan *sustainability report*, karena di perlukan waktu yang cukup lama untuk mempublikasikan *sustainability report*.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan *Sustainability Report***

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis pada tahap yang sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa variabel profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan yang terdaftar di ISSI periode 2016- 2020. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi profit perusahaan tidak menjamin akan mengungkapkan laporan keberlanjutan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Leman Aji Ramadhani (2017) dan Muhammad Budi Luhur (2018). Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *sustainability report*. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi tidak mampu meningkatkan pengungkapan *sustainability report*, sehingga nilai perusahaan juga tidak meningkat. Dengan demikian, profitabilitas tidak dapat memperkuat hubungan diantara pengungkapan *sustainability report*.

Semakin meningkatnya profitabilitas perusahaan akan menyebabkan perusahaan lebih berhati-hati dalam menggunakan kekayaan perusahaan. Hal tersebut terjadi karena adanya risiko yang harus ditanggung oleh perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian, tingkat profitabilitas perusahaan tidak mampu untuk meningkatkan kegiatan perusahaan dalam hal tanggung jawab sosial. Hal tersebut ditunjukkan dengan jumlah perusahaan yang mempublikasikan *sustainability report* yang masih tergolong rendah. Selain itu, pengungkapan kegiatan tanggung jawab sosial yang masih dibawah standar dan penerbitan laporan yang belum konsisten di setiap tahunnya.

### **Pengaruh Likuiditas terhadap Pengungkapan *Sustainability Report***

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis pada tahap yang sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa variabel likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan yang terdaftar di ISSI periode 2016-2020. Hal ini berarti bahwa perusahaan yang mempunyai kinerja ekonomi yang kuat tidak menjamin akan mengungkapkan laporan keberlanjutan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryono dan Prastiwi (2017) bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *sustainability report* dikarenakan kreditor lebih fokus memperhatikan mengenai kinerja keuangan dari pada informasi tambahan mengenai aktivitas sosial dan lingkungan melalui *sustainability report*. Hal ini dapat diartikan bahwa perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi akan mencerminkan perusahaan tersebut juga memiliki modal kerja tersedia yang cukup, sehingga perusahaan akan cenderung mengungkapkan informasi seperlunya saja.

### **Pengaruh *Leverage* terhadap Pengungkapan *Sustainability Report***

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis pada tahap yang sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa variabel *leverage* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan yang terdaftar di ISSI periode 2016- 2020. Hal ini berarti bahwa perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* lebih tinggi maka akan lebih banyak mengungkapkan informasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Koriah (2020) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *sustainability report*. Perusahaan dengan *leverage* tinggi akan menanggung monitoring cost tinggi pula dalam pengelolaan informasi penciptaan laporan, sehingga perusahaan akan lebih memilih untuk mempublikasikan *sustainability report*.

### **Pengaruh Aktivitas Perusahaan terhadap Pengungkapan *Sustainability Report***

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis pada tahap yang sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa variabel aktivitas perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan yang terdaftar di ISSI periode 2016- 2020. Hal ini berarti bahwa naik turunnya aktivitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Koriah (2020) yang menunjukkan bahwa aktivitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. Tidak adanya pengaruh aktivitas terhadap pengungkapan *sustainability report* dikarenakan adanya sifat aktivitas perusahaan yang lebih mengutamakan pada tindakan-tindakan pengelolaan dana dalam mengelola aset yang dimiliki perusahaan, sehingga perusahaan lebih mengutamakan pada aspek *financial (economy)* saja tanpa memperhatikan aktivitas-aktivitas untuk aspek sosial (*society*) dan lingkungan (*environment*).

### **Pengaruh Peran Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, dan Aktivitas Perusahaan terhadap Pengungkapan *Sustainability Report***

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa komite audit, ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan aktivitas perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *sustainability report*.

Hasil pengujian ini menunjukkan jika semakin sering komite audit mengadakan rapat, maka koordinasi komite audit akan semakin baik sehingga dapat melaksanakan pengawasan terhadap manajemen dengan lebih efektif dan diharapkan dapat mendukung peningkatan

publikasi informasi sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan. Hal ini dikarenakan salah satu hal yang mendukung komite audit adalah dengan mempublikasikan *sustainability report*.

Ukuran perusahaan di nilai mampu menambah value sebuah perusahaan untuk mempublikasikan *sustainability report*. Profitabilitas adalah faktor yang memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada manajemen untuk melakukan dan mengungkapkan program tanggung jawab sosial secara luas. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka akan semakin besar pula pengungkapan informasi sosial.

Salah satu bentuk apresiasi yang akan ditunjukkan perusahaan untuk menambah kepercayaan dan *image* positif yang telah ada adalah dengan mempublikasikan informasi tambahan yang merepresentatifkan kegiatan perusahaan yang peduli terhadap tanggungjawab sosial dan lingkungan. Publikasi *sustainability report* menjadi salah satu cara perusahaan untuk semakin menunjukkan keseriusan perusahaan mereka dalam melakukan tanggungjawab sosial dan lingkungan, dikarenakan laporan *sustainability report* merupakan laporan yang berdiri sendiri atau terpisah dari *annual report*.

Perusahaan dalam menggapai laba yang tinggi maka akan mengurangi biayabiaya, termasuk mengurangi biaya untuk mengungkapkan pertanggungjawaban sosial. Perusahaan dalam mempublikasikan *sustainability report* memerlukan waktu yang panjang dan biaya yang cukup besar sehingga perusahaan akan mengurangi tingkat pengungkapan laporan yang bersifat sukarela terlebih terpisah dari *annual report*.

Semakin tinggi rasio aktivitas menandakan kemampuan perusahaan yang *expert* dalam mengelola aktivityanya. Hal ini memperlihatkan kondisi keuangan yang semakin stabil, kuat dan rendah resiko. Kondisi keuangan yang stabil dan kuat yang dihasilkan perusahaan, merupakan salah satu upaya perusahaan untuk mendapat dukungan *stakeholders*. Dukungan *stakeholders* digunakan perusahaan untuk mencapai keberlanjutan perusahaan. Dukungan *stakeholders* dapat dihimpun perusahaan dengan mempublikasikan *sustainability report*.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan atas pengaruh komite audit, ukuran perusahaan dan kinerja keuangan terhadap *sustainability report* pada perusahaan *go public* yang terdaftar pada ISSI di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 dengan bantuan program SPSS 25 maka penelitian ini menyimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa secara parsial variabel komite audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan

- sustainability report*. Hal ini karena jumlah komite audit tidak diwajibkan pada setiap laporan keberlanjutan.
2. Penelitian ini menunjukkan bahwa dapat diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Hal ini karena ukuran perusahaan yang besar dengan jumlah asset yang tinggi dan memiliki banyak cabang, akan membuat sulit mempublikasikan laporan keberlanjutan, karena di perlukan waktu yang cukup lama untuk dipublikasikan.
  3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwasecara parsial variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. Semakin meningkatnya profitabilitas perusahaan akan menyebabkan perusahaan lebih berhati-hati dalam menggunakan kekayaan. Hal tersebut terjadi karena adanya risiko yang harus ditanggung oleh perusahaan.
  4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwasecara parsial variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. Hal ini berarti bahwa perusahaan yang mempunyai kinerja ekonomi yang kuat tidak menjamin akan mengungkapkan laporan keberlanjutan.
  5. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *leverage* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* lebih tinggi maka akan lebih banyak mengungkapkan informasi.
  6. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwasecara parsial variabel aktivitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. Hal ini karena adanya sifat aktivitas perusahaan yang lebih mengutamakan pada tindakan pengelolaan dana dalam mengelola aset, sehingga perusahaan lebih mengutamakan aspek financial tanpa memperhatikan aktivitas untuk aspek sosial dan lingkungan.
  7. Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komite audit, ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan aktivitas perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *sustainability report* pada perusahaan yang terdaftar di ISSI periode 2016-2020.

### **Saran**

Untuk hasil yang jauh lebih baik dan berkualitas dari penelitian ini maka berikut ini beberapa saran bagi peneliti selanjutnya, yaitu: (1) Penelitian selanjutnya diharapkan

menambah populasi penelitian yang lebih dari satu sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2) Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yaitu seperti penambahan variabel moderisasi dalam penelitian. (3)Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel independen yang sama dalam penelitian ini, namun dengan alat ukur yang berbeda.

### **Kepustakaan**

- Afsari, Rimah. 2017. Pengaruh Lverage, Ukuran Perusahaan, Komite Audit dan Kepemilikan Institusional Terhadap Luas Pengungkapan Sustainability. Umur Listing Terhadap Luas Pengungkapan Intellectual Capital. *Proceedings*. Vol. 8, No. 2(2017).
- Afriani, Nur, Zulpahmi, dan Sumardi. 2021. Faktor-faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi. *Jurnal Buana Akuntansi*. Vol. 6 No. 1. pp 40-56.
- Afsari, Rimah. 2017. Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Komite Audit, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Luas Pengungkapan Sustainability Report. *E- Jurnal S1 AK* Vol: 8 No: 2 Tahun 2017.
- Alfiansyah, Irfan, dan Afriady Arif. 2022. Pengaruh Penerapan system pengendalian internal pemerintah kompensasi, dan religiusitas terhadap pencegahan fraud (Studi Kasus Pada BPKA Kota Bandung). *Jurnal Buana Akuntansi*. Vol. 7 No. 1. Pp 97-105.
- Amran, Azlan. 2008. "The Impact of Government and Foreign Affiliate Influence on Corporate Social Reporting in Malaysia". *Accounting, Auditing and Accountability Journal*. Vol. 23. No. 4, p, 386- 404.
- Anggraini, Fr. Reni Retno. 2006. Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial Dalam Laporan Keuangan Tahunan. *Simposium Nasional Akuntansi 9*.
- Astuti, Apri Dwi. 2017. Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Nilai Perusahaan yang tergabung dalam LQ 45 Tahun 2012-2013. *Journal Unsika : Karawang*.
- Astuti, Dwi Apri & Juwenah. 2017. Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tergabung Dalam LQ 45 Tahun 2012-2013. Vol. 2, No. 01 (2017).
- Astuti, Feliana. 2019. Studi Komparasi Kualitas Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Perusahaan Konstruksi Dalam dan Luar Negeri. *National Conference on Accounting & Finance*, 1, 35-46.
- Borong, Margaretha. 2018. Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah* Volume 13, Nomor 2, November 2018: 76-89.
- CNBC Indonesia. 2019. BUMI Resources Raih Penghargaan Sustainability Report Terbaik, [www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com), diakses 23 Mei 2021.
- Diantari, P. R., & Ulupui, I. A. (2016). Pengaruh Komite Audit, Proporsi Komisaris

Independen, dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. 16, 702–732.

Dilling. 2009. Sustainability Reporting In A Global Context: What Are The Characteristics Of Corporatons That Provide High Quality Sustainability Reports- An Empirical Analysis. International Business & Economics Research Journal, Vol.9, No.1.

- Effendi, Muh. Arief. 2009. *The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Fitriani, Amira Rohandiana. 2018. Pengaruh Economic Value Added Dan Sustainabilityreport disclosure terhadap return saham pada perusahaan yang tergabung dalam jakarta islamic index di bursa efek indonesia periode 2014-2016. Diss. Universitas Negeri Jakarta.
- Ghozali, Imam & A Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Global Reporting Initiative. 2019. The Sustainability Reporting Process Series - Webinar 4: Materiality Analysis. <http://www.globalreporting.org>. Diakses Tanggal 25 Mei 2021.
- Global Reporting Intiative & Oxfam Novib. 2015. Menginformasikan Keputusan, Mendorong Perubahan: Peran Data dalam Masa Depan Berkelanjutan. Diakses dari <https://www.globalreporting.org/resource/library> Pada Tanggal 25 Mei 2021.
- Handayani, Dian Fitria dan Betavia Ade Elsa. 2022. Pengaruh Religiusitas dan Pendidikan Etika Bisnis Profesi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Audit. *Jurnal Buana Akuntansi*. Vol. 7 No. 1 pp 29-38.
- Hadi, Nor. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Hanafi, Mamduh M. 2005. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Kedua*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Harjito, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : BPFE.
- Ikhwani, Ananda Muliaturrohmah. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pengungkapan Sustainability Report Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Bisnis Vol 2 (2) (April 2019)* hal: 95 - 101.
- Jusup, Haryono. 2011. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta : STIE YKPN.
- Khalid, Tareq Bani. 2019. Examining the quantity and quality of online sustainability disclosure within the Jordanian industrial sector: a test of GRI guidelines. *Problems and Perspectives in Management*. 17(4), 141-152. doi:10.21511/ppm.17(4).2019.12.
- Komite Nasional Kebijakan Governance. 2006. Pedoman Umum GCG Indonesia, Jakarta.
- Koriah, Aah. 2020. Pengaruh Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan Terhadap Sustainability Report. Tangerang Selatan : Univeritas Pamulang.
- Laporan Keuangan Tahunan diakses melalui <http://www.idx.co.id>.
- Laskar, N., & Gopal Maji, S. 2018. Disclosure Of Corporate Sustainability Performance and Firm Performance In Asia. In *Asian Review of Accounting*. Vol. 26, Issue 4.
- Liati, Siska. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. Vol. 2, No. 2 (2019).

- Novita, Faizah Naila. 2020. Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Independen, Komite Audit, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Dinamika Ekonomi Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol. 13 No. 1 Maret 2020.
- Nurmala, Putri. 2020. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Komite Audit dan Umur Listing Terhadap Luas Pengungkapan Intellectual Capital. *Proceedings*. Vol. 1. No. 1. 2020.
- Oktaviani, Desty Reksa. 2019. Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Corporate Governance terhadap Publikasi Sustainability Report. *Jurnal 1 Ilmu dan Riset Akuntansi e-ISSN: 2460-0585*.
- Putra, Remy Bimantara. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Repository Unpas : Bandung*.
- Rachmawati, Andri & Hanung Triatmoko. 2007. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi X Makassar*, 26-28 Juli.
- Republik Indonesia. 1997. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1997 Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup. LN 1997/68; TLN NO.3699.
- Republik Indonesia. 2004. Keputusan BAPEPAM Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Kep. 29/PM/2004.
- Republik Indonesia. 2007. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. *Sustainable Finance Otoritas Jasa Keuangan*.
- Republik Indonesia. 2017. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 Tahun 2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Entimen dan Perusahaan Publik. *Otoritas Jasa Keuangan*.
- Sembiring, 2005. Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Studi Empiris pada Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta. Paper Presented at the Seminar Nasional Akuntansi, Solo.
- Siaahan. 2013. Peran Praktek GCG Memediasi Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan. Vol.11, No. 2 (2013).
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sutedi, Andrian. 2011. *Good Corporate Governance*. Jakarta : Sinar Grafika.
- Tobing, Rotua Aprilya. 2019. Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 3 No. 1, Hlm: 102-123, Juli 2019.
- Utari, Nindi Diah. 2018. Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar. *Repository Unissula : Semarang*.
- Waryanto. 2010. Pengaruh Karakteristik Good Corpoate Governance Terhadap Luar Pengungkapan Corporate Social Responsibility di Indonesia. *Skripsi. Universitas Diponegoro*.
- Yoganingsih, Tutiek, dan Cahyadi Husadha. 2021. Eksistensi Pajak E-commerce. *Jurnal Buana Akuntansi*. Vol. 6 No.1 pp 83-96.

